

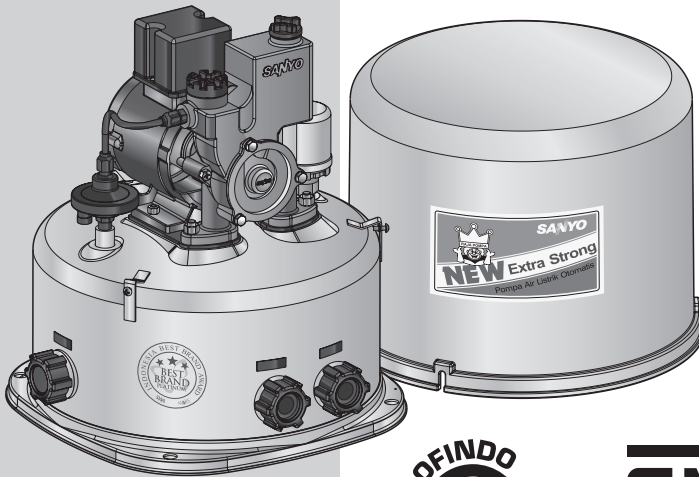
SANYO



Petunjuk Penggunaan Pompa Air Listrik Sumur Dangkal

NO. MODEL :

P-H175C-S



PCS 00115.01



SNI 04-6292.2.41-2003(1)

LSPr-022-IDN

NPB 1-119-001-230535-5

**Bacalah Petunjuk Penggunaan ini
sebelum menggunakan produk.**

Terima kasih atas kepercayaan Anda membeli produk kami, Anda merupakan salah satu pemilik / pemakai produk-produk SANYO di seluruh dunia. Semua produk kami memang khusus dirancang untuk kebutuhan Anda. Simpan buku petunjuk ini untuk keperluan mendatang.

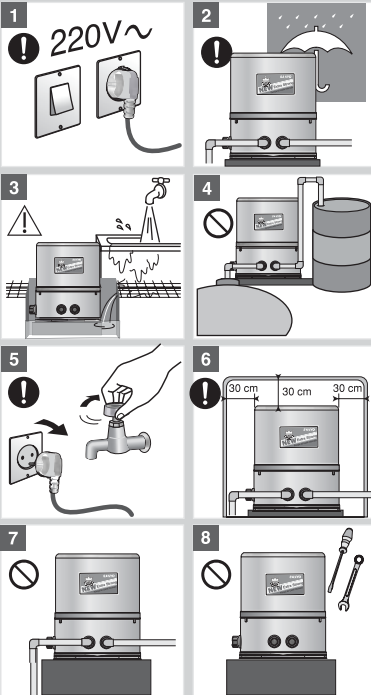
Perlengkapan Pompa Air



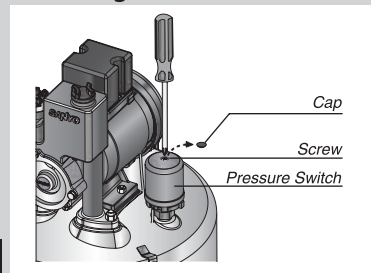
Simbol - simbol Petunjuk

⚠	Peringatan	Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan kematian atau luka berat
	Perhatian	Simbol berikut berarti hal-hal yang dapat menyebabkan luka atau kerugian
⊘		Simbol berikut berarti hal-hal yang tidak diperbolehkan
!		Simbol berikut berarti hal-hal yang harus dilakukan tanpa kesalahan

Perhatian Khusus



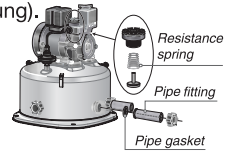
Cara Mengatur Pressure Switch



Sebelum Menggunakan Produk

Yang perlu diperhatikan

- Pastikan produk yang Anda beli telah dilengkapi dengan :
- Kartu Garansi yang asli. Keaslian Kartu Garansi dapat dicek di toko tempat Anda membeli produk SANYO.
 - Pipe Fitting (Penghubung).
 - Pipe Gasket.
 - Resistance Spring.
 - Strainer (Saringan).



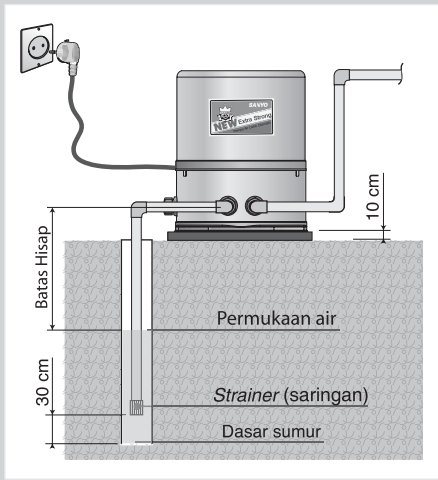
Catatan : Gunakan *resistance spring* bila kedalaman permukaan air kurang dari 3 meter.

- Pompa Air ini beroperasi dengan tegangan AC 220 V ~ 50 Hz. Untuk mempermudah penggunaan pompa air, sambungkan tusuk kontak ke sumber listrik dengan menggunakan sakelar atau kotak kontak. Bersihkan debu pada kabel senur listrik dan soket listrik sebelum menyambungkan kabel senur listrik.
 - Jika Anda meletakkan pompa air di ruang terbuka, gunakan atap pelindung dan pastikan pompa air tidak terkena panas dan hujan.
 - Jika Anda meletakkan pompa air dengan sistem tanam (masuk dari permukaan tanah), sediakan ventilasi udara yang cukup dan jangan sampai pompa terendam air.
 - Jangan gunakan pompa air untuk menyedot minyak, air asin, bahan kimia, air panas melebihi suhu 45 °C, dan lingkungan yang melebihi suhu 40 °C.
 - Jika Anda menggunakan keran, sebelum ditutup terlebih dahulu putuskan hubungan listrik dari kotak kontak ke pompa.
 - Saat memasang pompa, sediakan ruang yang cukup di sekitar pompa untuk melakukan perbaikan dan pengecekan.
 - Jangan mengoperasikan pompa tanpa air, karena dapat menimbulkan suara kasar, tapi bukan berarti pompa rusak.
 - Jangan memodifikasi pompa untuk menghindari kegagalan fungsi. Khususnya, modifikasi atau mengganti motor, kapasitor, *pressure switch*, dll. ini dapat menimbulkan keluar asap atau nyala api dll., yang menyebabkan cedera atau kerusakan.
- * Pompa Air ini tidak boleh dioperasikan oleh orang-orang (termasuk anak kecil) dengan cacat fisik, kekurangan fungsi panca indera, cacat mental, dan orang yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan, kecuali yang sudah diberi wawasan atau penjelasan oleh orang yang bertanggung jawab dengan keselamatan mereka.

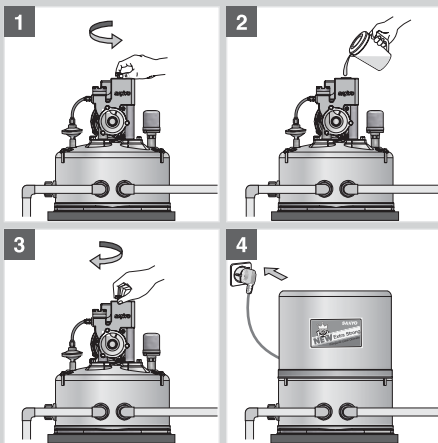
Jenis pompa ini disetel di pabrik dengan kondisi daya pancar 9 m dan daya hisap 9 m. Jika pompa tersebut diinginkan untuk menaikkan air melebihi 18 m, maka daya pancar dapat dinaikkan dengan menyatel *Pressure Switch* (dalam hal ini, daya hisap kurang dari 3 meter). Cara penyetelan *Pressure Switch* adalah sebagai berikut : (dengan kondisi listrik tidak terhubung)

- Buka tutup pompa dan *cap pressure switch*.
- Putar *screw* searah jarum jam dengan menggunakan obeng *plus* sampai berhenti. Sehingga, akan didapatkan daya dorong yang tinggi.
- Pasang kembali *cap* dan tutup pompa seperti semula.

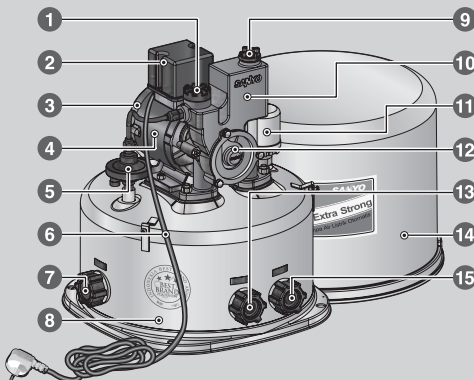
Instalasi Pompa Air



Pengoperasian Pompa Air



Nama - nama bagian Pompa Air



Persiapan & Pengoperasian

- * Pemasangan pompa sebaiknya sedekat mungkin dengan sumur. Tempatkan pompa di tempat yang rata, dan sebaiknya diberi dudukan dengan ketinggian sekitar 10 cm agar tidak terendam air. Jika dipasang di tempat terbuka, tutup dan lindungi pompa dari panas dan hujan.
- * Sambungkan pipa-pipa dengan cermat, perhatikan saat pengeleman jangan sampai bocor. Bila Anda menggunakan lubang keluaran air A, pasang *gasket* dan penghubung pada lubang keluaran air B, pindahkan ke B, atau bila Anda menggunakan keduanya, tambahkan *joint*/ penghubung dan *gasket*.
Gunakan saringan di ujung pipa hisap, jaraknya dari dasar sumur sekitar 30 cm.

- Saat menghubungkan pompa ke Tangki dengan perpipaan, pastikan bahwa perbedaan ketinggian antara pompa dan tangki tidak melebihi spesifikasi pompa (maksimal tinggi total head : Ht max) yang dijelaskan didalam buku petunjuk. Pompa dapat berubah bentuk atau rusak dikarenakan tekanan air.
- * Instal pompa sesuai petunjuk pemasangan.

Pastikan tidak menggunakan pipa yang tipis seperti 1/2 inci.

1. Buka tutup air pemancing dengan memutarkannya ke arah kiri (berlawanan arah jarum jam). Bila keras gunakan alat bantu, misalnya batang obeng, tang dan lain lain.
2. Masukkan air pemancing ke tangki pompa hingga penuh.
3. Pasang kembali tutup air pemancing dengan memutarkannya ke arah kanan hingga kencang.
4. Operasikan pompa dengan menekan sakelar ke arah ON (jika Anda menyambungnya dengan sakelar) atau masukkan tusuk kontak ke sumber listrik/ kotak kontak (jika Anda menyambungnya dengan tusuk kontak).

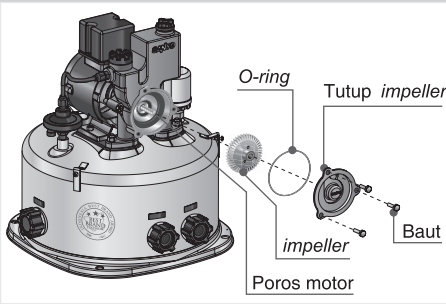
Untuk sumur baru, sebaiknya pompa dioperasikan selama 1 x 24 jam agar air jernih dan bebas lumpur/ pasir.

Nama-nama bagian Pompa Air :

- | | |
|--------------------------|--------------------------|
| 1 Katup kontrol | 9 Tutup air pemancing |
| 2 Tutup terminal | 10 Rumah pompa |
| 3 Tutup kipas motor | 11 Sakelar tekanan |
| 4 Motor | 12 Tutup impeller |
| 5 Kontrol udara otomatis | 13 Lubang hisap |
| 6 Kabel tusuk kontak | 14 Tutup pompa |
| 7 Lubang keluaran air B | 15 Lubang keluaran air A |
| 8 Tangki tekanan | |

** Pasang *grounding* bila instalasi di rumah tidak terdapat sistem pentanahan.

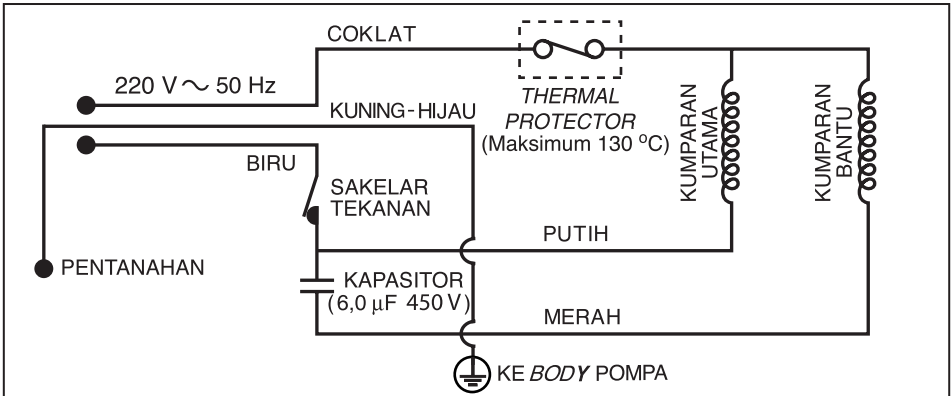
Perawatan Pompa Air



Persiapan & Pengoperasian

- * Jika pompa telah dioperasikan dan air tidak keluar, matikan pompa, kemudian periksa air pemancing, bila surut isi lagi hingga penuh dan coba operasikan kembali.
- * Jika motor tidak berputar/ macet, matikan pompa, putar poros motor dengan obeng (+) di bagian kipas pendingin kemudian coba operasikan kembali. Jika masih tidak berputar mungkin *impeller* terganjal benda lain, buka tutup *impeller* dengan melepas 3 baut, keluarkan *impeller* dari poros motor, lalu bersihkan dari pasir/ kotoran yang menempel. Pasang kembali *impeller*, *O-ring* dan tutup *impeller* dengan benar (lihat gambar di samping kiri).

Diagram



Spesifikasi Teknik

MODEL		P-H175C-S		
Motor	Induksi / 1 fasa	Jumlah kutub	2	
Sumber tegangan	220 V ~ 50 Hz	Daya hisap	9 meter	
Daya keluaran	175 Watt	Daya dorong maksimum	18 meter	
Arus masukan	2,1 Ampere	Pipa hisap/ dorong	3/4 inci / 3/4 inci	
Sakelar tekanan	Hidup	1,1 - 1,8 kgf/cm ²	Ukuran	378 x 378 x 451 mm
	Mati	1,8 - 2,5 kgf/cm ²	Berat bersih/ kotor	14,7 kg/ 16,6 kg
Kisaran Penggunaan	Kapasitas	8 - 35 l/menit		
	Tinggi total	24 - 4 m (Ht maks 24 m)		
Siklus beban kerja motor		S1 (<i>Continuous Running Duty</i>)		

Catatan : Desain dan Spesifikasi Teknik dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.
Ht maks adalah karakteristik dari pompa saja.

Diproduksi Oleh:

PT Panasonic Manufacturing Indonesia

Jl. Raya Bogor Km. 29, Pekayon, Pasar Rebo, Jakarta 13710, Indonesia

Penjualan & Perbaikan:

PT Setrindo Prima

Jl. Danau Sunter Barat Blok A III No. 38-39, Jakarta 14350, Indonesia
Telp.: (021) 6521124 / 6450381

© PT Panasonic Manufacturing Indonesia 2023

ZGA175AHDAP